

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran gamelan Bali di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI, merupakan kegiatan perkuliahan yang termasuk dalam matakuliah pendalaman perluasan yang bersifat pilihan yang ditawarkan pada semester V. Para mahasiswa diberitawarkan untuk memilih salah satu dari dua matakuliah yang ditawarkan yaitu matakuliah Harmoni III dan Gamelan Bali atau matakuliah Gamelan Jawa dan Gamelan Bali.

Secara umum, mahasiswa yang mengontrak matakuliah Gamelan Bali belum memiliki pengalaman sertakompetensi yang memadai khususnyatentang pengalaman bermain gamelan Bali. Dengan demikian materi perkuliahan ini merupakan pengalaman yang baru karena sebelumnya para mahasiswa hanya memiliki pengalaman bermain gamelan Sunda. Akan tetapi demikian pencapaian pengalaman estetika budayalain, matakuliah ini menjadi sangat penting untuk dipelajari mahasiswa.

Pada umumnya proses pembelajaran gamelan yang bersifat praktik, cenderung menggunakan metode serta strategi yang berorientasi pada proses transformasi pengetahuan secara lisan. Hal ini dikarenakan karya musik tersebut secara tradisional berkembang secara lisan. Walaupun ada upaya penotasian,

akan tetapi notes tersebut difungsikan sebagai dokumen atau catatan yang menjadi kerangka dasar, karena dalam realisasinya, konsep permainan gamelan tersebut sangat elastis dan tidak mengikat sebagaimana yang tertuang dalam notasi. Oleh karena itu, tidak heran dalam beberapa repertoire gamelan Bali, satu karya dapat memiliki berbagai macam versi atau gaya.

Melihat pada persoalan di atas dapat disimpulkan bahwa proses budayalis andala pembelajaran gamelan masih sangat menonjol. Proses pembelajaran seperti ini dilakukan terus menerus dari generasi ke generasi selanjutnya dengan hasil yang cukup memadai. Akan tetapi, jika kita dapat mengkritisnya, proses pembelajaran gamelan secara lisan yang telah dilakukan selama ini masih terdapat kelemahan. Kelemahannya antara lain, selalumengandalkan adanya guru/dosen dan terkadang materi yang telah diajarkan tidak dapat diingat lagi oleh karena sisi kelemahan manusia yang sering lupa.

Dampaknya adalah, proses belajar mandiri kurang terbentuk dalam diri mahasiswa.

Untuk mengantisipasi hal tersebut banyak cara dapat dilakukan, salah satunya adalah dibuat suatu media lain untuk membantu proses pembelajaran agar mahasiswa dapat belajar secara mandiri, dan hal ini dilakukan dalam perkuliahan gamelan Bali untuk mahasiswa angkatan 2007-2008.

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran gamelan Bali tersebut merupakan media audio digital yang berisentang contoh-contoh tabuh dasar yang akan diaplikasikan dalam suatu karya gamelan Bali.

Namundemikianhasil daripembelajaran dengan menggunakan media audio tersebut perluditelitilebihjauh.

Berdasarkanpersoalandiatas,

makapenulisbermaksud mengkajipermasalahanitudengan mendeskripsikan proses pembelajaran gamelan Bali melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Audio Digital Dalam Pembelajaran Gamelan Bali di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas,

makarumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan media audio digital dalam pembelajaran gamelan Bali di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI?”

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut,

makadisusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanaisimateri yang digunakan pada penggunaan media audio digital dalam pembelajaran gamelan Bali di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI tersebut?
2. Bagaimanatahapan penggunaan media audio digital dalam pembelajaran gamelan Bali di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI tersebut?
3. Bagaimanapembelajaran mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menggunakan media audio digital

pembelajaran gamelan Bali diJurusanPendidikanSeniMusik FPBS UPI tersebut?

### **C. TujuanPenelitian**

Berdasarkanrumusandanpertanyaan yang telahdikemukakandiatas, makapenelitianinidilakukandengantujuanuntukmengetahui, memaparkan, menganalisitentang:

1. Isimateri yang digunakanpadapenggunaan media audio digital dalam pembelajaran gamelan Bali diJurusanPendidikanSeniMusik FPBS UPI .
2. Tahapanpenggunaan media audio digital dalam pembelajaran gamelan Bali diJurusanPendidikanSeniMusik FPBS UPI.
3. Pembelajaranmandiriyang dilakukanolehmahasiswadalam menggunakan media audio digital pembelajaran gamelan Bali diJurusanPendidikanSeniMusik FPBS UPI.

### **D. ManfaatPenelitian**

1. BagiPeneliti

Sebagai pengalaman yang berharga dalam rangka usaha memperdalam wawasan pengetahuan seni, setidaknya tidaknya mengenai permasalahan yang diteliti yang merupakan pemahaman ilmiah tentang konsep sebuah model pembelajaran pendidikan kesenian yang nantinya diharapkan dapat menjadi sebuah referensi dalam menerapkan media digital pembelajaran seni di lapangan pendidikan.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan untuk aktif dan kreatif dengan pengalaman pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga mahasiswa merasa termotivasi dalam pembelajaran gamelan Bali.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI dalam memperluas cakrawala keilmuan khususnya di bidang metodologi pendidikan seni. Selain itu dapat menentukan alternatif-alternatif media yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran, serta mampu memberikan pengarah dan pemantauan terhadap pembelajaran dan mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang inovatif.

**E. Asumsi**

Berdasarkan uraian di atas, studi tentang pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran gamelan Bali di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI ini diyakini dapat menciptakan proses belajar mengajar yang baik, kondusif, inovatif, kreatif dan produktif. Mahasiswa disamping berkemampuan mengembangkan teknik tabuh gamelan Bali, juga harus memperlihatkan penguasaannya dalam menggunakan media audio digital sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### **F. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi sebuah istilah untuk lebih memfokuskan pada apa yang akan diteliti.

1. Media Audio Digital adalah perantara dalam menyampaikan materi yang berkaitan dengan indera pendengaran. Dalam penelitian ini, materi dikemas dalam bentuk data mp3, wav, dan CD.
2. Proses pembelajaran gamelan Bali yang dilakukan di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI ini adalah interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam mempelajari gamelan Bali untuk mencapai tujuan belajar. Dalam hal ini, materi yang diajarkan mengenai pengertian, jenis-jenis, dan pengenalan bagian-

bagian instrumen yang adapada gamelan Bali tersebut beserta fungsinya, teknik dasar, tabuhan, dan memainkan pola ritmik yang sederhana pada permainan khas

Balisesuaidengansilabusberstandarkompetensiyang menyiapkan calon guru Seni Musik yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang bentuk, fungsi dan jenis berbagai waditra gamelan Bali (Gong Kebyar), serta memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memainkan setiap waditra (kelompok gangsa) gamelan Bali dengan bermacam-macam jenis “kotekan”.

3. Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI merupakan sebuah lembaga institusi dibawah naungan Universitas Pendidikan Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni yang bergerak didalam mempersiapkan para calon peserta didik yang ahli dalam bidang seni khususnya seni Musik.